

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Perekonomian Indonesia yang belum sepenuhnya pulih akibat krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998 yang juga ditunjukkan dengan ketidakstabilan kegiatan operasional perusahaan-perusahaan di negara Indonesia membuat saat sekarang ini para pengusaha dihadapkan dengan krisis global yang sudah ada dihadapan mereka. Dalam menghadapi krisis perekonomian global yang mulai menimpa dunia sejak awal tahun 2008, perusahaan-perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan yang go public seharusnya dapat meramalkan kinerja keuangan perusahaannya agar mampu melakukan tindakan-tindakan pencegahan terhadap kemungkinan buruk yang bisa terjadi, karena hal itu perusahaan-perusahaan tersebut wajib menilai kinerja keuangan sebelum krisis global ini berlanjut. Kinerja perusahaan sangat penting untuk manajemen karena merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi yang berkaitan dengan kewenangan dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan secara legal, tidak melawan hukum, dan sesuai dengan moral dan etika. Kinerja adalah fungsi dari kemampuan organisasi untuk mendapatkan dan mengelola sumber daya dalam beberapa cara berbeda untuk mengembangkan keunggulan kompetitif.

Peneliti di bidang manajemen strategis telah menawarkan berbagai model untuk menganalisis kinerja keuangan, diantaranya adalah memanfaatkan analisis

rasio. Hubungan antara unsur yang membentuk laporan keuangan dapat ditunjukkan oleh rasio keuangan. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk membandingkan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos keuangan yang lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan bermanfaat untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lampau, saat ini, maupun mendatang. Menurut (Brigham dan Houston, 2010: 84) laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada dibalik angka tersebut.

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu. Tujuannya adalah untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan pada masa datang.

Informasi akuntansi mengenai kegiatan operasi perusahaan dan posisi keuangan perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan. Analisis keuangan sangat bergantung pada informasi yang diberikan oleh laporan keuangan perusahaan dan merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi lainnya, seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.

Dalam kondisi ketidakpastian di bidang ekonomi menuntut adanya upaya-upaya memobilisasi dan memanfaatkan dana masyarakat secara optimal terdapat

salah satunya lembaga keuangan diluar bank. Industri yang bergerak di bidang pelayanan jasa pertanggungan mempunyai peranan penting dalam menempuh dan memobilisasi dana masyarakat. Usaha asuransi memiliki sifat dan karakteristik yang yang berbeda dengan jenis usaha lainnya, karena asuransi mengambil alih berbagai risiko dari pihak lain. Dengan demikian perusahaan asuransi menjadi perusahaan yang padat risiko apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh sebab itulah usaha asuransi harus dikelola secara professional baik dalam pengelolaan resiko maupun pengelolaan lainnya agar menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Didalam pasar modal kinerja keuangan yang baik merupakan cara investor untuk menilai apakah perusahaan yang nantinya akan diberikan kepercayaan sebagai investasinya mampu menghasilkan keuntungan bagi investor tersebut. Dalam penelitian terdahulu yaitu Amal Yassin Almajali (2012) bahwa likuiditas dan *size* perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan asuransi, sedangkan umur tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan asuransi di Jordania.

Likuiditas menurut Sofyan Syafri Harahap (2008:301) didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya, sehingga likuditas dapat dimanfaatkan sebagai variabel untuk melihat pengaruh terhadap kinerja perusahaan khususnya perusahaan asuransi.

Ukuran atau *size* diartikan sebagai perbandingan besar kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aktiva, pendapatan, atau modal perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relative stabil dan mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan dengan total asset yang kecil, sehingga *size* dapat dipergunakan sebagai variabel pengukuran kinerja.

Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang baru berdiri atau memiliki umur singkat. Hal ini yang menjadikan umur sebagai salah satu pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.

*Leverage* menurut Kasmir (2010:151) didefinisikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengatur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2011:62) *leverage* adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan akan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Oleh sebab itu, variabel *leverage* diprediksi memiliki hubungan positif maupun negatif terhadap kinerja perusahaan khususnya *return on asset*.

Jumlah investor yang menanamkan dananya pada perusahaan asuransi belum begitu tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya terutama perusahaan asuransi yang terdaftar pada bursa efek Indonesia, padahal industri asuransi sendiri saat ini tidak dapat dipandang sebelah mata karena perusahaan asuransi sudah mulai berkembang pesat. Alasan memilih perusahaan asuransi dalam penelitian adalah sebagai pedoman untuk para investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan asuransi namun belum begitu yakin dengan prospek perusahaan asuransi itu sendiri.

Dalam latar belakang ini penulis mengambil judul “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Umur, dan *Size* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Perusahaan Asuransi Go Publik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dirumuskan permasalahan:

1. Apakah *leverage*, likuiditas, umur, dan *size* berpengaruh secara simultan terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *leverage* yang diukur dengan DER berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah likuiditas, umur, dan *size* berpengaruh positif secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh *leverage*, likuiditas, umur, dan *size* secara simultan terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan asuransi go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh yang signifikan dari *leverage* yang diukur dengan DER secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan asuransi go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh positif yang signifikan dari likuiditas, umur, dan *size* secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan asuransi go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini menambahkan manfaat bagi penulis yaitu sebagai pengetahuan serta memberi gagasan tentang analisis rasio keuangan terhadap penilaian kinerja dan kesehatan perusahaan.

#### 2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat masukan yang berguna tentang analisis laporan keuangan dan dan penilaian kinerja yang dianggap perlu dalam pencapaian tujuan perusahaan yang optimal.

3). Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dan acuan referensi mengenai pengaruh *leverage*, likuiditas, umur, dan *size* perusahaan terhadap *return on asset* pada perusahaan asuransi.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab I menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab III menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab IV berisi mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

## BAB V : PENUTUP

Bab V berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang diberikan peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.